

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Judul dari penelitian ini sendiri adalah “*Kontekstualisasi Islam dan Budaya dalam Instagram Gus Yusuf*”. Dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan jenis penelitian deskriptif. Ciri dari penelitian deskriptif adalah data yang digunakan merupakan data yang berasal dari susunan kata bukan data yang berasal dari angka-angka. Tujuannya adalah untuk menjelaskan lebih rinci dan terstruktur terhadap masalah apa yang akan diteliti. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kontekstualisasi Islam dan budaya yang terdapat dalam Instagram Gus Yusuf Chudlory pada Gus Yusuf Channel.¹

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Maksudnya hasil penelitian dijelaskan dan dipaparkan dengan cara menjabarkan suatu objek. Fokus atau objek dari penelitian ini adalah kontekstualisasi Islam dan budaya dalam Instagram Gus Yusuf.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara kepada admin instagram Gus Yusuf Channel. selain itu juga dilakukan wawancara khususnya untuk para pengguna Instagram terlebih follower dari Gus Yusuf dan juga orang-orang awam pengguna instagram lainnya. Disini peneliti melakukan wawancara pada bulan Juli.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah para pengguna Instagram terlebih akun pengikut dari Gus Yusuf Channel. Dan disini peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap pembicara dari akun Gus Yusuf Channel yaitu Gus Yusuf sendiri atau admin yang bertugas untuk menjalankan akun tersebut.

D. Sumber Data

Data yang digunakan disini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada Gus Yusuf Chudlory dan juga hasil dari form-form yang telah peneliti sebarakan terhadap pengguna Instagram tadi.

¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201

Langkah kedua, peneliti akan melakukan reset di Instagram Gus Yusuf Channel yang mengkaji tentang judul permasalahan peneliti. Melakukan pengamatan terhadap beberapa postingan yang terkait dengan kontekstualisasi Islam dan Budaya.

Dan untuk langkah selanjutnya peneliti akan melakukan studi banding terhadap penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah pernah membahas tentang akun Gus Yusuf Channel pada penelitian Fina Idhamatus Silmi dengan judul *Retorika Dakwah Gus Yusuf Chudlori pada Gus Yusuf Channel*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian kualitatif yang berjudul Kontekstualisasi Islam dan Budaya dalam Instagram @gusyusufchannel. Disini peneliti menggunakan metode observasi dan juga metode wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan proses kegiatan untuk mengamati serta mencatat aktivitas yang dilakukan pada suatu permasalahan yang bersangkutan kemudian dipelajari dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan informasi yang didapatkan. Metode observasi akan memperoleh data penelitian yang cukup efektif karena metodenya dengan cara mengamati secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti.² Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat bagaimana interaksi yang terjadi antara penonton video Instagram dan followers asli Gus Yusuf Channel sebagai salah satu tolak ukur dari teori yang digunakan.

Didalam pembahasan penelitian ini kata observasi dengan pengamatan akan digunakan secara bergantian. Seseorang yang melakukan pengamatan tidak hanya menggunakan panca indra saja, namun seseorang yang melakukan pengamatan juga terikat dan selalu mengaitkan apa yang sudah dilihat dengan apa yang dihasilkan dari pancaindra lainnya. Misalnya adalah dengan menggunakan indra pendengaran, indra perasa, dan indra penciuman, bahkan dengan apa yang sudah dirasakannya dengan sentuhan-sentuhan kulit. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi. Di mana pengumpulan data pada metode ini adalah melalui observasi terhadap objek

² Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201

pengamatan langsung, serta meredakan bahawa seolah-olah kita berada dalam aktivitas tersebut.³

Oleh karena itu, peneliti disini mengamati secara betul-betul menyelami kehidupan objek pengamatan. Bahkan pengamat disini ikut mengambil bagian dari kehidupan budaya yang diamati. Selain itu, terdapat pengamatan terhadap kyang telah dibagikan oleh Instagram Gus Yusuf Channel ini. Melakukan pengamatan tentang kemajuan budaya dimasyarakat yang kemudian dibandingkan langsung dengan apa yang ada dalam isi konten dakwah Instagram @gusyusufchannel.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara melakukan interaksi tanya jawab terhadap seseorang yang dianggap dapat memberikan jawaban atau yang biasa disebut narasumber atau responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) atau dilakukan secara tidak langsung (melalui pengisian kuisioner). Di sini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu Gus Yusuf Chudlori. Selain itu, peneliti disini juga ingin melakukan pegumpulan data dengan melakukan wawancara kepada followers atau penggemar dari aku Instagram @gusyusufchannel.

F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah terakhir dalam proses penelitian kualitatif adalah memvalidasi data. Namun, dalam hal ini, peneliti masih dapat kembali ke lapangan jika memerlukan tambahan data yang signifikan untuk mendukung penelitiannya. Pengecekan data ini dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi dan analisis data benar-benar valid dan reliabel. Dalam bukunya Amir Hamzah, Guba mengatakan bahwa teknik seperti kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas dapat digunakan untuk memeriksa validitas data. Metode berikut dapat digunakan untuk menguji validitas data:

Partisipasi dan perpanjangan observasi Perluasan observasi mengacu pada hubungan yang telah dibangun antara peneliti dan sumber. Hubungan ini akan menumbuhkan keakraban dan memberikan kesan bahwa tidak ada pemisahan antara kedua belah pihak. Semakin transparan narasumber dan peneliti, semakin besar kepercayaan mereka satu sama lain. Selain itu, dimungkinkan untuk

³ Husain Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

mengumpulkan lebih banyak data dengan memperluas ruang lingkup pengamatan penelitian.

Perpanjangan dalam pengamatan ini dititik fokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri antara peneliti dengan narasumbernya. Jika dicek data sudah benar, itu berarti data kredibel. Dan leh karena itu, waktu perpanjangan dalam pengamatan akan meningkat dan dapat diakhiri.⁴

G. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data akan dilakukan analisis dan diolah menjadi sebuah hasil penelitian. Metode yang dilakukan untuk menganalisis dilakukan ketika sebelum di lapangan, ketika berada di dalam lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁵ Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, caatan lapangan, serta dokumentasi secara efisien dengan cara memilah informasi kemudian meggambarkannya dan memilah-milah mana yang signifikan dengan apa yang akan dipertimbangkan. Langkah-langkah atau teknik yang dilakukan dalam menganalisis data disini adalah dengan melakukan hal-hal seperti berikut.

Pertama, Melihat dan mencerna konten tentang budaya dalam Instagram gususufchannel melalui video audio visual.

Kedua, Melakukan pengamatan terhadap konten dan feeds dari Instagram gususufchannel kemudian mengidentifikasi konten yang sekiranya berhubungan dengan budaya masyarakat, ataupun suatu ceramah yang menyinggung masalah kebudayaan.

Ketiga, Mengklarifikasi jumlah postingan Instagram yang berkaitan dengan budaya, kemudian menelaah pengertian objek penelitian seperti apa beliau menggolongkan dan juga mengkontekskan budaya kedalam ceramah beliau dengan memakai teori yang relevan dengan penelitian yaitu aqidah, syariah, akhlaq.

Keempat, Penjelasan dan pembahasan yang sekiranya masih memerlukan data lain maka dapat dilakukan dengan mengikuti strategi perluasan informasi. perluasan iformasi itu nantinya kami dapatkan melalui wawancara langsung dan juga melakukan pengisian data form dari beberapa pengikut(followers) dari Instagram gususufchannel.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.